



PSIM YOGYA DIKALAHKAN PERSIS SOLO

Van Gastel Tekankan Mentalitas Tim

BANTUL (KR) - PSIM Yogyakarta kembali meraih hasil kurang minor. Menghadapi tim kontestan BRI Super League 2025/2026 Persis Solo, dalam laga uji coba di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (19/7), kalah 0-1 lewat gol Zanadin Fariz.

Usai laga, pelatih kepala PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, menyoroti perbedaan kualitas permainan antara dua babak, serta mengevaluasi performa anak asuhnya.

"Saya melihat dua babak yang berbeda. Saya pikir babak pertama, Solo sedikit lebih baik dari kami, dan babak kedua sebaliknya," katanya dikutip dari keterangan resmi klub.

Van Gastel menuturkan, dirinya sempat berkomunikasi dengan para pemain saat jeda pergantian babak kedua. Hal ini yang menjadi salah satu kunci perubahan performa tim Laskar Mataram. "Saya berbicara dengan para pemain saat turun minum.

Saya pikir kami tidak bermain dengan baik di babak pertama," tuturnya.

Meskipun babak pertama terdapat banyak evaluasi, pelatih yang pernah sukses membawa NAC Breda promosi ke Eredivisie ini memuji sikap positif yang ditunjukkan pemain-pemainnya. "Tetapi kemudian saya suka melihat beberapa sikap. Seperti kami tetap bersatu, seperti bertahan dengan kompak, bertindak seperti sebuah tim, berkomunikasi satu sama lain," papar pelatih asal Belanda tersebut.

Perbaikan signifikan pada babak kedua menjadi sorotan utama dalam evaluasi Van Gastel, karena permainan ana asuhnya



KR-Dok. PSIM Yogya

Laga uji coba PSIM Yogyakarta kontra Persis Solo di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (19/7).

jauh lebih apik di paruh kedua dibandingkan saat tampil di 45 menit pertama. "Babak kedua jauh lebih baik. Mereka tetap bersatu, kami menciptakan beberapa peluang, dan bahkan kami seharusnya bisa menciptakan lebih banyak peluang," jelasnya.

Menatap beberapa agenda latihan intensif lain ke depannya, Van Gastel akan terus melakukan evaluasi setelah mendapati hasil be-

berapa laga ujicoba yang masih belum maksimal. Secara lebih detail, ia menambahkan bahwa dirinya dan tim pelatih akan segera menetapkan tim kesebelasan untuk PSIM.

"Persiapannya adalah menjadi lebih bugar dan memperbaiki sistem. Saya dan staf saya, kami harus memikirkan pemain mana yang akhirnya akan bermain sebagai 11 pemain inti," pungkasnya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005